



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Peran Intimasi Fisik dan Emosional terhadap Kepuasan Pernikahan pada Laki-Laki dan Perempuan
Ivana Nur Intishar, Sutarimah Ampuni, S.Psi., M.Si., M.Psych., Ph.D., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**PERAN INTIMASI FISIK DAN EMOSIONAL TERHADAP KEPUASAN
PERNIKAHAN PADA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN**

TESIS



IVANA NUR INTISHAR
23/527503/PPS/04410

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2025**



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

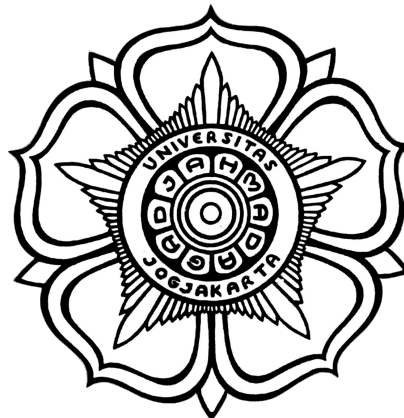
Peran Intimasi Fisik dan Emosional terhadap Kepuasan Pernikahan pada Laki-Laki dan Perempuan
Ivana Nur Intishar, Sutarimah Ampuni, S.Psi., M.Si., M.Psych., Ph.D., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**PERAN INTIMASI FISIK DAN EMOSIONAL TERHADAP KEPUASAN
PERNIKAHAN PADA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN**

TESIS

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Universitas Gadjah Mada untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Derajat Magister Psikologi

Minat Utama Psikologi Perkembangan Kognisi, Emosi dan Sosial dalam Perspektif *Life
Span*



IVANA NUR INTISHAR
23/527503/PPS/04410

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2025**



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Peran Intimasi Fisik dan Emosional terhadap Kepuasan Pernikahan pada Laki-Laki dan Perempuan
Ivana Nur Intishar, S.Psi., M.Si., M.Psych., Ph.D., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN INTIMASI FISIK DAN EMOSIONAL TERHADAP KEPUASAN PERNIKAHAN PADA
LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN

Oleh:
Ivana Nur Intishar
23/527503/PPS/04410

Tesis ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar magister dalam
Ilmu Psikologi dan dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Tesis Fakultas Psikologi
Universitas Gadjah Mada
pada tanggal 14 Mei 2025

Tim Penguji


Sutarimah Ampuni, S.Psi., M.Si., M.Psych., Ph.D., Psikolog
Ketua


Dr. Arum Febriani, S.Psi., M.A.
Anggota



Dr. Siti Rohmah Nurhayati, S.Psi., M.Si.
Anggota

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Magister
Psikologi

Yogyakarta, 16 Mei 2025

Dekan,




Rahmat Hidayat, S.Psi., M.Sc., Ph.D



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ivana Nur Intishar
NIM : 23/527503/PPS/04410
Tahun terdaftar: 2023
Program Studi : Magister Psikologi
Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tesis ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Tesis ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Mei 2025



Ivana Nur Intishar

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk
Pak'e dan Bu'e
yang telah lebih dulu dipanggil oleh Allah.

*Kala nanti badai 'kan datang,
Angin akan buat kau goyah.
Maafkan, hidup memang ingin kau lebih kuat.
Andaikan saat itu datang kami tak ada menemani,
Aku ingin kau mendengar nyanyianku di sini.
Sedikit demi sedikit engkau akan berteman pahit,
Luapkanlah saja bila harus menangis.
Anakku, ingatlah semua lelah tak akan tersia,
Usah kau takut pada keras dunia — akhirnya takkan ada akhir.
Doaku agar kau selalu arungi hidup berbalut senyuman di hati,
Doaku agar kau selalu ingat bahagia, meski kadang hidup tak baik saja.
— Selalu Ada di Nadimu, OST. Film Jumbo (2025)*

Terima kasih telah mendahului jalan ini dan menguatkanku dalam diam. Semoga setiap langkahku menjadi doa yang mengalir kembali pada kalian.

Tesis ini juga kupersembahkan untuk
pasanganku, Ayang,
yang selalu ada di sampingku dan menjadi duniaku.
*He is my own yellow.
Yellow is the person who makes life worth living.
The one you're living for — who saved your life,
Who brings peace, safety, and reasons you didn't know you needed.
The one who makes you happy beyond what words can express.*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji bagi Allah, *Rabb* semesta alam, yang dengan izin, taufik, karunia, dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “Peran Intimasi Fisik dan Intimasi Emosional terhadap Kepuasan Pernikahan pada Laki-Laki dan Perempuan”. Tesis ini ditulis untuk menjadi salah satu syarat untuk kelulusan dan memperoleh gelar Magister Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Tesis ini selesai tidak lepas dari peran, dukungan, dan doa berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rahmat Hidayat, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
2. Ibu Sutarimah Ampuni, M.Si., M.Psych., Ph.D., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa mengajarkan penulis untuk berpikir secara logis, runtut, dan terarah. Terima kasih atas saran serta arahan selama proses penulisan tesis ini.
3. Ibu Dr. Siti Rohmah Nurhayati M.Si., dan Ibu Dr. Arum Febriani, M.A. selaku Dosen Penguji Tesis, atas pengetahuan baru, saran, serta masukan yang membangun bagi penulis.
4. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada yang telah membimbing dan memfasilitasi penulis selama proses perkuliahan.
5. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan Republik Indonesia atas dukungan beasiswa penuh yang memungkinkan penulis menempuh dan menyelesaikan studi magister ini. Tanpa bantuan LPDP, perjalanan pendidikan ini mungkin tak akan pernah terjadi. Terima kasih atas amanah dan kepercayaan yang telah diberikan kepada saya sebagai penerima beasiswa.
6. Kedua orang tua, Pak’e (Bapak H. Sri Widodo, *raahimahullah*) dan Bu’e (Ibu Hj. Jiniati, *raahimahallah*), yang kini telah bersama Allah namun selalu hidup dalam setiap langkah dan doa penulis. Terima kasih karena cinta, doa, dan semangat kalian tak pernah benar-benar pergi, bahkan ketika penulis harus berjuang menyelesaikan ini tanpa kehadiran kalian di sisi. Kalian adalah alasan penulis terus melangkah, dan



semoga setiap huruf dalam tesis ini menjadi bentuk bakti yang mengalir kepada kalian di alam sana.

7. Pasangan saya, Ayang, terima kasih telah menjadi rumah yang paling nyaman dan aman tempat penulis bersandar, berkeluh kesah, dan menemukan ketenangan. Terima kasih telah setia menemani setiap langkah, menghadirkan tawa di tengah lelah, dan menguatkan gadis sebatang kara ini dalam menjalani lika-liku kehidupan dewasa dengan segala dramanya. Hadirmu adalah anugerah yang membuat hidup terasa lebih layak dijalani.

8. Lingling, Dela, Fadya, Bikha, Amel dan sahabat SMP yang lain, terima kasih selalu mendengarkan, menemani, dan mendukung penulis selama proses perkuliahan dan penulisan tesis.

9. Dimas, Celly, Mbak Amal, Watik, Akbar, dan sahabat SMA yang lain, terima kasih selalu mendengarkan, menemani, dan mendukung penulis selama proses perkuliahan dan penulisan tesis.

10. Kakak Isna, Indah, Kak Javier, dan sahabat S1 yang lain, terima kasih selalu mendengarkan, menemani, dan mendukung penulis selama proses perkuliahan dan penulisan tesis.

11. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengambilan data penelitian, utamanya partisipan penelitian yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam tesis ini, namun demikian penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, khususnya dalam pengembangan bidang ilmu psikologi.

Yogyakarta, Mei 2025

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
Abstrak.....	1
Pendahuluan	2
Metode	9
Hasil.....	14
Diskusi.....	17
Implikasi Penelitian.....	23
Keterbatasan Penelitian.....	24
Kesimpulan dan Saran.....	25
Daftar Pustaka.....	26



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Sociodemografis Partisipan.....	10
Tabel 2. Deskripsi Data dan Korelasi Antar Variabel.....	14
Tabel 3. Peran Intimasi Fisik dan Intimasi Emosional terhadap Kepuasan Pernikahan dengan Jenis Kelamin Sebagai Mediator.....	16



Peran Intimasi Fisik dan Emosional terhadap Kepuasan Pernikahan pada Laki-Laki dan Perempuan

Ivana Nur Intishar¹, Sutarimah Ampuni²

^{1,2} *Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia*

*E-mail : *¹ioananur00@mail.ugm.ac.id, ²s.ampuni@ugm.ac.id.*

Abstrak

Kepuasan pernikahan merupakan indikator utama kualitas hubungan suami istri, namun banyak pasangan menghadapi tantangan dalam mempertahankannya. Salah satu faktor penting yang memengaruhi kepuasan pernikahan adalah intimasi, baik fisik maupun emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran intimasi fisik dan emosional terhadap kepuasan pernikahan pada laki-laki dan perempuan menikah. Dua hipotesis diuji dalam penelitian ini: (1) intimasi fisik dan emosional secara simultan berkontribusi terhadap kepuasan pernikahan, dan (2) jenis kelamin berperan sebagai moderator dalam hubungan tersebut, yakni intimasi fisik diperkirakan lebih berperan bagi kepuasan pernikahan laki-laki, sementara intimasi emosional diperkirakan lebih berperan pada perempuan. Dengan pendekatan kuantitatif dan desain survei, penelitian melibatkan 301 individu (164 perempuan, 137 laki-laki) berusia 22–74 tahun, telah menikah lebih dari 12 bulan, dan minimal berpendidikan SMA. Data dikumpulkan melalui tiga instrumen, yaitu *ENRICH Marital Satisfaction Scale* (EMS), *Physical Affection Scale* (PAS), dan Skala Intimasi Emosional (SIE). Hasil analisis *hierarchical moderated multiple regression* menunjukkan bahwa intimasi fisik dan intimasi emosional secara simultan berkontribusi signifikan terhadap kepuasan pernikahan, dengan intimasi emosional sebagai prediktor yang lebih kuat. Jenis kelamin tidak memoderasi hubungan tersebut, namun berperan secara signifikan sebagai prediktor, dengan perempuan melaporkan tingkat kepuasan pernikahan yang lebih rendah dibandingkan laki-laki.

Kata kunci: *kepuasan pernikahan, intimasi fisik, intimasi emosional, jenis kelamin*



Abstract

Marital satisfaction is a primary indicator of the quality of the relationship between husband and wife; however, many couples face challenges in maintaining it. One important factor influencing marital satisfaction is intimacy, both physical and emotional. This study aims to identify the roles of physical and emotional intimacy in marital satisfaction among married men and women. Two hypotheses were tested: (1) physical and emotional intimacy simultaneously contribute to marital satisfaction, and (2) gender acts as a moderator in this relationship—physical intimacy is expected to play a more significant role in men’s marital satisfaction, while emotional intimacy is expected to have a greater role on women. Using a quantitative approach and survey design, the study involved 301 individuals (164 women, 137 men) aged 22–74 years, who had been married for more than 12 months and had at least a high school education. Data were collected using three instruments: the ENRICH Marital Satisfaction Scale (EMS), the Physical Affection Scale (PAS), and the Skala Intimasi Emosional (SIE). Results from the hierarchical moderated multiple regression analysis indicated that both physical and emotional intimacy significantly contributed to marital satisfaction, with emotional intimacy emerging as a stronger predictor. Gender did not moderate the relationship; however, it functioned as a significant predictor, with women reporting lower levels of marital satisfaction compared to men.

Keywords: *marital satisfaction, physical intimacy, emotional intimacy, gender*

Pendahuluan

Perceraian telah menjadi isu utama dalam pernikahan modern, terutama di negara-negara Barat seperti Amerika Serikat, di mana hampir 50% pernikahan pertama berakhir dengan perceraian (Kreider & Ellis, 2011). Di negara berkembang seperti Indonesia, tren serupa juga meningkat. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat 516.344 kasus perceraian pada 2022, naik 15.31% dibanding tahun sebelumnya (BPS, 2023). Mayoritas perceraian di Indonesia merupakan cerai gugat oleh istri (75.21%) (BPS, 2023), dengan alasan utama perselisihan terus-menerus (61.67%) (BPS, 2024). Bernard (1972) menyatakan bahwa perbedaan kebutuhan emosional antara laki-laki dan perempuan dapat menjelaskan tingginya angka gugatan dari perempuan. Sejalan dengan gagasan Gray (1992) dalam bukunya “*Men are from Mars, Women are from Venus*”, perempuan cenderung menaruh harapan lebih besar terhadap aspek keterlibatan emosional dalam pernikahan, sehingga lebih mudah merasa tidak puas ketika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi.



Pandangan Bernard (1972, hal. 14) bahwa *“There are two marriages in every marital union, his and hers. And his... is better than hers,”* menggambarkan ketimpangan dalam pengalaman pernikahan antara suami dan istri. Penelitian mendukung pandangan ini, menunjukkan bahwa laki-laki secara konsisten melaporkan tingkat kepuasan pernikahan yang lebih tinggi dibanding perempuan (Dobrowolska et al., 2020; Jackson et al., 2014). Hal ini dikaitkan dengan ekspektasi perempuan yang lebih tinggi terhadap komunikasi, intimasi emosional, dan partisipasi pasangan dalam kehidupan rumah tangga. Ketika harapan ini tidak dipenuhi, perempuan lebih mungkin mengalami ketidakbahagiaan, sementara laki-laki cenderung tetap merasa puas, bahkan ketika pasangannya tidak (Dobrowolska et al., 2020; Jackson et al., 2014). Perbedaan ini mencerminkan adanya standar evaluasi yang tidak selalu sejajar dalam menilai kualitas hubungan pernikahan.

Olson et al. (2022) menekankan pentingnya kepuasan pernikahan sebagai faktor kunci dalam menjaga pernikahan yang stabil. Kepuasan pernikahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang merasa puas atau tidak terhadap hubungan pernikahan mereka, mencakup evaluasi emosional, fisik, dan fungsional (Roach et al., 1981; Mattson et al., 2012). Untuk mengukur kepuasan pernikahan secara komprehensif, Fowers dan Olson (1993) mengidentifikasi 10 domain utama, yakni *personality issues, equalitarian roles, communication, conflict resolution, financial management, leisure activities, sexual relationship, children and marriage, family and friends*, serta *religious orientation*. Dalam konteks budaya kolektif, model ini relevan karena mempertimbangkan peran keluarga besar dan norma sosial dalam dinamika pernikahan. Oleh karena itu, model kepuasan pernikahan dari Fowers dan Olson digunakan dalam penelitian ini sebagai kerangka acuan untuk memahami kepuasan pernikahan.

Penelitian membuktikan bahwa pasangan yang puas dalam pernikahan cenderung memiliki kesehatan fisik dan mental yang lebih baik, tingkat stres lebih rendah, serta harapan hidup lebih panjang (Whisman et al., 2018; Robles et al., 2014; Be et al., 2013). Kepuasan ini juga meningkatkan kemampuan menyelesaikan konflik dan berbagi tanggung jawab secara adil. Terakhir, kepuasan pernikahan berpengaruh pada pola asuh yang lebih positif, menciptakan lingkungan yang stabil bagi perkembangan